

E-bulletin PWMII



LOMBA PENULISAN ARTIKEL OPINI PASAR MODAL

PERKUMPULAN WAKIL MANAJER INVESTASI INDONESIA (PWMII)

Berhadiah Total **Rp100** Juta

Periode Lomba: 6 Juni - 1 Agustus 2022

TEMA

Peranan Wakil Manajer Investasi dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Kredibilitas Pasar Modal Indonesia

dan/atau

Strategi Industri Pengelolaan Investasi dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global

PWMII, sebagai asosiasi yang mendapat pengakuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mewadahi pemegang izin perseorangan Wakil Manajer Investasi, memiliki peran penting dalam menggalang persatuan, memelihara integritas, dan komitmen para anggota serta menjaga kode etik anggota dalam menjalankan profesinya.

Selain itu, PWMII juga berperan dalam menggerakkan pembangunan nasional dengan mengembangkan pengetahuan dan praktik investasi oleh pemegang izin Wakil Manajer Investasi di Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

Untuk itu, menjelang Rapat Umum Tahunan Anggota Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII) pada September 2022, Pengurus menggelar Lomba Penulisan Artikel Opini Pasar Modal 2022 yang diharapkan dapat menjadi masukan dan berkontribusi bagi pengembangan industri pasar modal di Tanah Air.

Tim Juri dalam Lomba Penulisan Artikel ini :

Arif Gunawan - Head Of Research, CNBC Indonesia

Gajah Kusumo - Jurnalis Bisnis Indonesia

Hari Gunarto - Redaktur Senior Investor Daily

Joice Taurus Santi - Wartawan Senior Kompas

Titis Nurdiana - Managing Editor Kontan

Hadiah (berupa reksa dana)* untuk masing-masing tema:

Artikel Terbaik 1 : **Rp 25 Juta**

Artikel Terbaik 2 : **Rp 15 Juta**

Artikel Terbaik 3 : **Rp 10 Juta**

*Pajak hadiah ditanggung oleh pemenang.

Juri juga akan memilih 5 Artikel Harapan Terbaik (di luar pemenang) dari setiap tema

Cara Mengikuti:

Peserta harus terdaftar sebagai anggota aktif PWMII pada saat mengikuti lomba

Kirim artikel Anda ke email Sekretariat PWMII dengan format :

Subject : Lomba Penulisan Opini Pasar Modal PWMII 2022

Isi : Pilihan Tema (1 atau 2) dan Informasi Kontak (Email, Hp, dan Pekerjaan Saat ini)

Attachment : File dalam bentuk MS Word sesuai ketentuan

Ditujukan ke : sekretariat.pwmii@pwmii.or.id

Timeline

Registrasi & Pengiriman Artikel: 6 Juni —1 Agustus 2022

Penjurian: 8 Agustus 2022

Pengumuman: 18 Agustus 2022

Pemberian hadiah : Maksimal 2 bulan sejak pengumuman

Hati-hati penipuan! PWMII tidak memungut biaya apapun untuk lomba ini!

Syarat & Ketentuan:

- Artikel yang dikumpulkan belum pernah/tidak sedang dikumpulkan dalam lomba lainnya, dan belum pernah dipublikasikan di media mana pun.
- Peserta boleh mengirimkan artikel untuk salah satu atau kedua tema, namun dibatasi hanya satu artikel untuk masing-masing tema
- Konten artikel harus menginspirasi, memberikan perspektif dan masukan tentang industri pasar modal, mudah dimengerti dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kondisi dan tantangan pasar modal Indonesia, khususnya terkait industri pengelolaan dana
- Artikel menggunakan Bahasa Indonesia dengan panjang 6000 – 8000 karakter dan diketik dalam MS Word dengan Font Arial Ukuran 12, Spasi 1
- Artikel tidak mengandung unsur pornografi, SARA, unsur yang bertentangan dengan Pancasila dan seluruh peraturan yang berlaku, unsur politik, mendiskreditkan individu atau pihak tertentu
- Pemenang akan dikontak langsung oleh Sekretariat PWMII melalui email atau WA
- Keputusan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- Seluruh aratikel yang masuk menjadi hak milik PWMII dan PWMII berhak untuk mempublikasikannya dengan menyertakan identitas pembuat.
- PWMII berhak mengubah syarat & ketentuan lomba sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- Dengan mengikuti lomba peserta dianggap mengerti dan menyetujui semua Syarat & Ketentuan yang berlaku

Sekretariat PWMII

Gd. Bursa Efek Indonesia tower II lantai 3 ruang 305
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Tl: +6221.5150448 F: +6221.5150823

Inflasi dan Resiko Investasi

Akhir-akhir ini, berita ekonomi global didominasi oleh 'bad news' yang bersumber pada kenaikan tingkat harga atau inflasi yang melejit akibat terganggunya rantai pasokan. Tingkat inflasi di Amerika Serikat, Inggris dan banyak negara-negara maju lainnya berada pada tingkat tertinggi dalam beberapa dekade terakhir terutama disebabkan kenaikan harga bahan pangan dan energi, mencerminkan ancaman krisis cost-of living. Banyak pengamat berpendapat tekanan inflasi akan segera mereda dengan pemulihan rantai pasokan dan dibukanya kembali aktivitas di China (setelah lockdown akibat merebaknya Covid-19), namun di sisi lain, banyak pula yang mengkhawatirkan inflasi akan berkepanjangan dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, resesi bahkan stagflasi.

Dampak inflasi dapat lebih mendalam di negara berkembang, yang notabene memiliki profil kredit yang lebih rendah dan instrumen yang lebih terbatas untuk menjinakkan inflasi. Sri Lanka menjadi negara berkembang pertama yang mengalami 'technical default' ketika gagal membayar beban bunga (coupon) untuk obligasi USDnya. Sebelumnya pemerintah Sri Lanka mengumumkan akan berhenti membayar utang luar negerinya dan mengutamakan cadangan devisa untuk impor makanan dan bahan bakar. Di Indonesia sendiri, keputusan pemerintah untuk menghentikan sementara ekspor minyak mentah kelapa sawit dan produk-produk turunannya mencerminkan situasi nyata atas ancaman kenaikan harga barang-barang. Di bulan April, inflasi tahunan tercatat sebesar 3,47% yoy merupakan angka tertinggi sejak Agustus 2019, dan mencerminkan berlanjutnya tren kenaikan harga.

Di tengah-tengah tekanan, PT Pemingkat Kredit Indonesia ('PKRI') memproyeksikan pemerintah Indonesia akan mengutamakan kestabilan perekonomian dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan termasuk menaikkan tingkat suku bunga. Kenaikan harga pokok, beban bunga dan beban operasional lainnya tentunya, secara umum, akan meningkatkan resiko kredit emiten-emiten di Indonesia sehingga yield obligasi emiten di Indonesia diproyeksikan akan meningkat dalam jangka pendek ini.

Positifnya, PKRI juga mengharapkan adanya trickle-down effect dari booming produk-produk komoditas yang ujung-ujungnya menopang inflation adjusted disposable income masyarakat Indonesia. Hal ini akan memungkinkan emiten-emiten untuk mem-pass-on kenaikan beban kepada konsumen tanpa mempengaruhi volume penjualan secara signifikan. PKRI juga mencatat banyak emiten telah mengantisipasi kenaikan cost of fund dengan melakukan penghimpunan dana dengan memanfaatkan kondisi suku bunga rendah dan pasar saham yang bullish.

Creator: Rudi H.S

Pemingkat Kredit Indonesia

www.pemingkatkreditindonesia.com

Laporan Penyelenggaraan Pendidikan Peningkatan Kompetensi (PPK)

WMI Februari - April 2022

No.	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Mengidentifikasi Potensi Risiko Keuangan pada Emiten	PWMII	04 Februari 2022	68 Orang
2.	Seminar ESG	PWMII berkolaborasi dengan CFA dan AMII	9 Maret 2022	120 Orang
3.	Evaluasi Risk and Return	PWMII	25 Maret 2022	100 Orang
4.	Syariah/Reksa Dana Wakaf dengan OJK Pasar Modal Syariah	Dewan APRDI berkolaborasi dengan OJK	14 April 2022	88 Orang

TESTIMONIAL

Mutiara Gayatri

Bulan Juni diawali dengan peringatan Hari Pasar Modal, sehingga membuat kita mengingat kembali sejarah dan asal-usul dari Pasar Modal.

Bila kita melihat sejarah dan milestone pasar modal, tak terasa sudah lebih dari 1 abad pasar modal diperkenalkan pertama kali ke Indonesia yaitu tahun 1912 zaman Kolonial Belanda di Batavia.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia pun sudah terbilang luar biasa dimana hingga April 2022 sudah mencapai 8,6 juta Investor.

Melihat animo yang sangat baik ini, harapan saya kedepannya tidak hanya optimisme dalam berinvestasi yang meningkat, namun upaya-upaya literasi juga semakin digalakkan. Semua kalangan masyarakat dari usia belasan tahun, para pelajar SMA hingga usia sepuh para pensiunan mempunyai akses ke informasi dan edukasi investasi, dengan lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi. Salam Investasi!



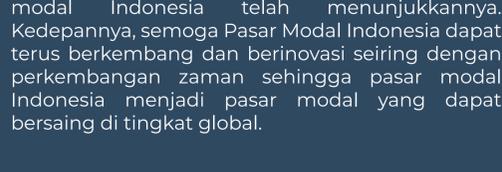
Kurnia Yuni Lestari

Dalam 2 tahun ini industri pasar modal Indonesia mengalami tantangan yang silih berganti. Hidup berdampingan dengan pandemi,

kecemasan pasar di tengah Invasi Rusia terhadap Ukraina, serta gejala ekonomi global di tahun ini yang berdampak pada kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Namun kita telah melalui semua itu, menjukan resiliensi di tengah pandemi dan gejala ekonomi sehingga kembali pulih dan tumbuh yang ditunjukkan dengan pencapaian tertinggi pada April 2022.

Perlu waktu untuk mengembalikan kepercayaan investor dan publik akan pasar modal dan pasar modal Indonesia akan menunjukkan panyar. Kedepannya, semoga Pasar Modal Indonesia dapat terus berkembang dan berinovasi seiring dengan perkembangan zaman sehingga pasar modal Indonesia menjadi pasar modal yang dapat bersaing di tingkat global.



Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia

(Indonesian Association of Investment Manager Representative)

Alamat : Gd. Bursa Efek Indonesia

Tower 2 Lantai 3, Ruang 305

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta Selatan - 12190

Telp : +6221 - 5150448 / +6221 - 5150823

Email : sekretariat.pwmii@pwmii.or.id

Website : http://www.pwmii.or.id/

Selamat Hari Pasar Modal Indonesia!

Hari Pasar Modal Indonesia diperingati setiap tanggal 3 Juni. Tepat 70 tahun yang lalu pasar modal kami diaktifkan. Mungkin tidak banyak orang yang mengetahui tentang peringatan ini. Namun, melihat peran pentingnya pasar modal bagi perekonomian negara, memang pantas untuk dirayakan setiap tahunnya.

Dikatakan memiliki peran penting, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan maupun institusi lain yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Ada baiknya kita sebagai pelaku di Industri Pasar Modal mengetahui tentang sejarah Pasar Modal.

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek.

Efek sendiri dalam pasar modal berarti surat berharga yang diperdagangkan.

Pada Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dijelaskan mengenai bursa efek. Bursa efek merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Banyak pilihan alternatif yang disediakan oleh pasar modal kepada para investor untuk berinvestasi. Masyarakat dapat berinvestasi dalam bentuk asuransi, tanah, emas, dan lainnya.

Sejarah Pasar Modal

Tanggal 3 Juni 1952 menjadi hari yang bersejarah, karena Bursa Efek Indonesia akhirnya resmi dibuka kembali setelah ditutupi akibat Perang Dunia I dan II. Itulah mengapa hari ini ditetapkan sebagai Hari Pasar Modal Indonesia.

Dilansir IDX, sebenarnya Bursa Efek di Indonesia sudah terbentuk sejak Desember 1912. Pada saat itu, Bursa Efek masih dinaungi oleh pemerintahan Belanda yang berkedudukan di Batavia atau Jakarta.

Namun, pada tahun 1914-1918 dan 1939-1952, Bursa Efek Indonesia ditutup akibat Perang Dunia I dan II. Penutupan ini mengakibatkan turunya Pasar Modal di Indonesia.

Kemudian, pada Agustus 1977, Presiden Soeharto akhirnya meresmikan Bursa Efek Jakarta dengan dikeluarkannya Keputusan No. 52 Tahun 1976 tentang pendirian pasar modal, membentuk Badan Pembina Pasar Modal, serta membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam).

Pada Juni 1989, Bursa Efek Surabaya berdiri dan mulai beroperasi. Lalu, tahun 2007 Bursa Efek Surabaya melakukan merger dengan Bursa Efek Jakarta dan merubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Itulah sejarah dan pengertian dari Hari Pasar Modal. Dengan mengetahui asal-usul dan sejarah dari pasar modal, diharapkan kita dapat memberikan edukasi yang baik kepada para calon investor agar tidak mudah terjebak investasi bodong.

Source: <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/3-juni-hari-pasar-modal-indonesia-ini-pengertian-dan-sejarahnyar-AAy0laJ>